

**PENINGKATAN KINERJA RUAS JALAN KANTOR POS
KECAMATAN ARJAWINANGUN**

***IMPROVING THE PERFORMANCE OF THE POST OFFICE ROAD
SECTION ARJAWINANGUN DISTRICT***

Hafiizh Pratama Putra F.

Taruna Program Studi Diploma III
Manajemen Transportasi Jalan
Politeknik Transportasi Darat
Indonesia-STTD
Jalan Raya Setu Km.3,5, Cibitung,
Bekasi Jawa Barat 17520

Sabrina Handayani

Dosen Program Studi Diploma III
Manajemen Transportasi Jalan
Politeknik Transportasi Darat
Indonesia-STTD
Jalan Raya Setu Km.3,5, Cibitung,
Bekasi Jawa Barat 17520

Dessy Angga Afrianti

Dosen Program Studi Diploma III
Manajemen Transportasi Jalan
Politeknik Transportasi Darat
Indonesia-STTD
Jalan Raya Setu Km.3,5, Cibitung,
Bekasi Jawa Barat 17520

Email: hafiizhp@gmail.com

ABSTRACT

The Arjawinangun Sub-District Post Office Road Section is one of the roads in Cirebon Regency that is experiencing problems that must be resolved immediately. The Post Office Road Section needs to be structured properly because the road section is one of the accesses for the people of Cirebon Regency to activity centers such as schools, places of worship and the Square. The research was conducted using primary data collection methods, namely road section inventory surveys, parking surveys, and traffic counting surveys. The analysis carried out is to determine the amount of traffic volume on the road, determine the number of people who park on the road, and determine the condition of the road. To be able to determine what kind of traffic arrangement is needed on the road section. The results showed that the Post Office Road section had a total capacity of 2289.84 smp / hour, while the vehicle volume was 1394.75 smp / hour, V / C Ratio 0.61, Speed 40 km / hour and density 35 vehicles / km. And for the number of parking spaces as many as 6 for car vehicles and 67 for motor vehicles. In the Jalan Kantor Pos section, it is also necessary to repair the road because there are still damaged roads or potholes, adding signs that have not been installed that should be installed, making road markings that do not yet exist, and adding zebra crossings for pedestrians.

Keywords: *Post Office Road, Square, Parking, and Pedestrians.*

ABSTRAK

Ruas Jalan Kantor Pos Kecamatan Arjawinangun merupakan salah satu ruas jalan di Kabupaten Cirebon yang mengalami permasalahan yang harus segera diatasi. Ruas Jalan Kantor Pos perlu dilakukan penataan lalu lintas dengan baik karena ruas jalan tersebut salah satu akses bagi masyarakat Kabupaten Cirebon menuju pusat kegiatan seperti sekolah, tempat ibadah dan Alun-alun. Penelitian dilakukan dengan metode pengumpulan data primer yaitu survei inventarisasi ruas jalan, survei parkir, dan survei *traffic counting*. Analisis yang dilakukan adalah untuk mengetahui jumlah volume lalu lintas di ruas jalan tersebut, mengetahui jumlah masyarakat yang parkir di ruas jalan, dan mengetahui kondisi ruas jalan tersebut. Untuk dapat menentukan penataan lalu lintas seperti apa yang dibutuhkan di ruas jalan tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ruas Jalan Kantor Pos memiliki jumlah kapasitas diruas jalan tersebut sebesar 2289,84 smp/jam, sedangkan volume kendaraannya sebesar 1394,75 smp/jam, V/C Ratio 0,61, Kecepatan 40 km/jam dan kepadatan 35 kend/km. Dan untuk jumlah ruang parkir sebanyak 6 untuk kendaraan mobil dan 67 untuk kendaraan motor. Di ruas Jalan Kantor Pos juga perlu dilakukannya perbaikan jalan karena masih terdapat jalan yang rusak atau berlubang, penambahan rambu yang belum terpasangan yang seharusnya terpasangan, pembuatan marka jalan yang belum ada, dan penambahan *zebra cross* untuk para pejalan kaki.

Keywords: Jalan Kantor Pos, Alun-alun, Parkir, dan Pejalan Kaki.

PENDAHULUAN

Kecamatan Arjawinangun merupakan kecamatan yang terletak di Kabupaten Cirebon bagian barat. Kecamatan ini memiliki jumlah penduduk tertinggi no 7 dari 40 kecamatan yang berada di Kabupaten Cirebon. Jumlah penduduk kecamatan Arjawinangun saat ini mencapai 72444 jiwa. Yang mengakibatkan pola pergerakan penduduk di kecamatan tersebut sangat padat. Karena tidak hanya dari penduduk dari kecamatan Arjawinangun saja yang mengunjungi atau melewati alun-alun tersebut melainkan dari kecamatan-kecamatan lainnya yang berada di Kabupaten Cirebon. Dapat dilihat dari arus lalu lintas yang ada di salah satu ruas jalan tersebut memiliki V/C Ratio hingga 0,72 yang dimana dalam perhitungan pelayanan sudah dapat dikatakan buruk atau arus lalu lintas di daerah itu macet. Tidak hanya karena jumlah penduduk yang banyak, Alun-alun tersebut memiliki ruas jalan yang belum tertata dengan baik seperti adanya pengunjung yang mamarkirkan kendaraannya di bahu hingga badan jalan. Belum adanya fasilitas perlengkapan jalan yang lengkap atau sesuai untuk membantu pengaturan lalu lintas. Alun-Alun Arjawinangun merupakan akses yang terdapat berbagai macam interaksi dan kegiatan masyarakat terjadi disana. Banyak interaksi yang terjadi di Alun-Alun antara lain perdagangan, salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap transportasi/lalu lintas di sekitar Alun-Alun khususnya ruas Jalan Kantor Pos. Alun-alun juga merupakan tempat pusat kegiatan dari masyarakat Kabupaten Cirebon. Seiring berjalannya waktu pertumbuhan penduduk semakin meningkat dan perjalanan semakin meningkat pula, maka perlu di perhatikan kelancaran lalu lintas di kawasan tersebut agar tidak terjadi kemacetan atau permasalahan transportasi yang lain. Kurang tertatanya kondisi daerah Alun-Alun Arjawinangun ini menyebabkan beberapa permasalahan lalu lintas seperti Jalan Kantor Pos yang merupakan jalan utama masyarakat menuju Alun-alun Arjawinangun mengalami penurunan kinerja yang disebabkan oleh adanya pedagang yang berjualan disepanjang trotoar dan badan jalan serta adanya parkir *on street* pada ruas Jl. Kantor pos .

TINJAUAN PUSTAKA

Jalan

Pengertian jalan di dalam pasal 1 ayat 4 Undang-Undang Republik Indonesia No. 38 Tahun 2004 adalah prasarana transportasi darat yang meliputi segala bagian jalan, termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang digunakan untuk lalu lintas, yang berada pada permukaan tanah, di bawah permukaan tanah, dan di bawah permukaan air, kecuali jalan kereta api, jalan lori, dan jalan kabel.

Kinerja Ruas Jalan

Kinerja ruas jalan memiliki beberapa indikator dalam pengukurannya yaitu, volume lalu lintas, kecepatan, kapasitas, tingkat pelayanan, kecepatan arus bebas, derajat kejenuhan, dan waktu tempuh (Peraturan Menteri Perhubungan No 96, 2015).

Parkir

Hal-hal yang mengatur tentang parkir tercantum dalam undang-undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, beserta peraturan pelaksanaannya. Untuk melakukan penataan, tentu saja perlu adanya perencanaan kebutuhan ruang parkir terlebih dahulu dengan analisis. Selain itu, perencanaan kebutuhan ruang parkir juga perlu dilihat dari kondisi yang ada. Parkir dibagi menjadi dua yaitu parkir badan jalan (*on street*) dan parkir luar badan jalan (*off street*). Parkir *on street* dampak permasalahan lebih besar dibanding parkir di luar badan jalan. Karena jika parkir di badan jalan penataannya buruk, maka akan menimbulkan kemacetan bagi arus lalu lintas yang menggunakan jalan tersebut.

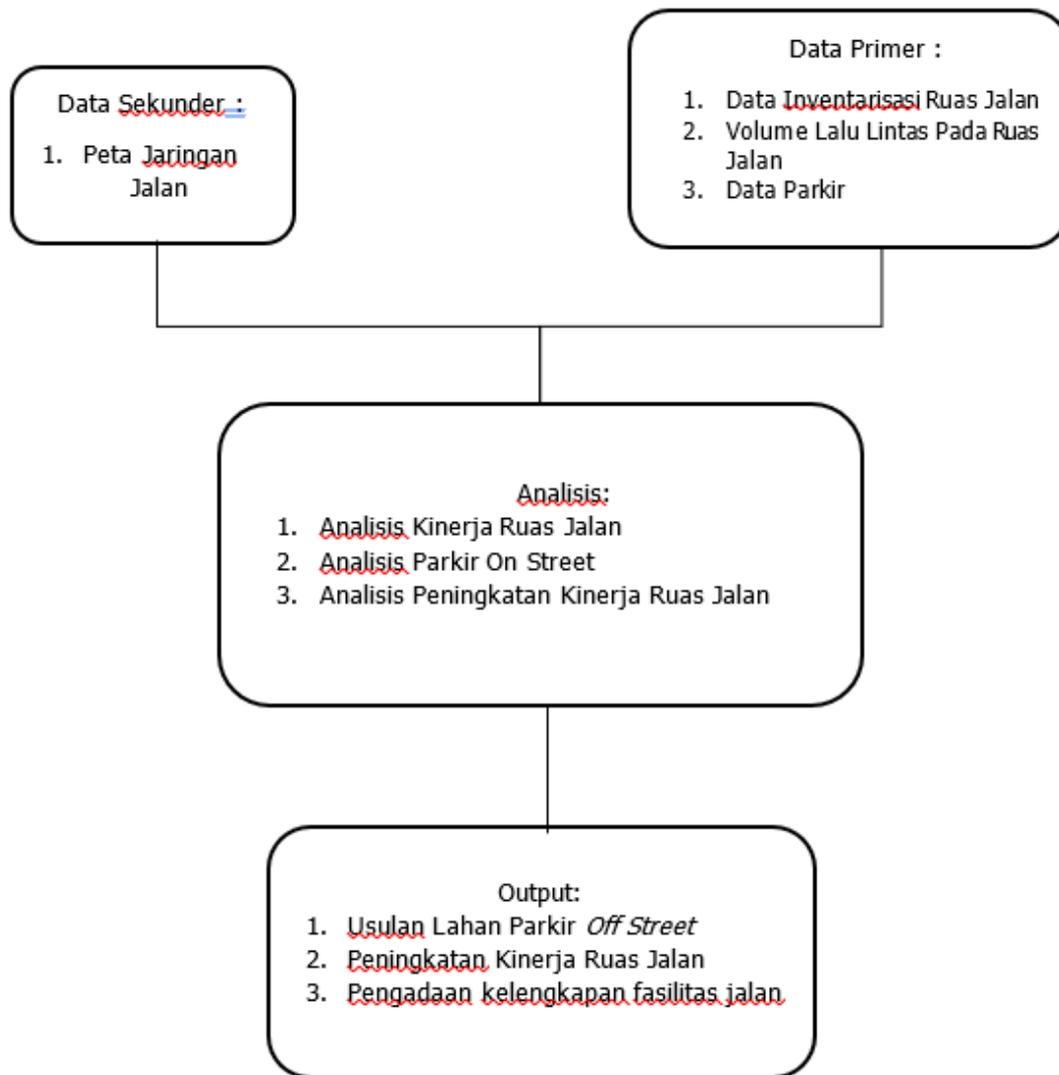
Melalui perencanaan kebutuhan ruang parkir yang baik dan dengan mempertimbangkan kondisi lalu lintas sekarang, maka desain parkir di luar badan jalan tentunya akan memenuhi hasil yang baik pula. Ada banyak hal yang perlu dipertimbangkan di jalan, dimana hal-hal tersebutlah yang menjadi pertimbangan dalam menentukan sudut parkir.

Sustainable Transport

Menurut Centre of Sustainable Transportation Canada (2002,1) definisi sustainable transportation definisi sustainable transportation adalah menyediakan akses utama yang diperlukan untuk memastikan bahwa individu dan masyarakat lebih aman dan kompatibel dengan Kesehatan manusia dan ekosistem. Dengan keadilan antar generasi memungkinkan dapat dioperasikan secara efisien, menyediakan pilihan moda transportasi yang mendukung mobilitas ekonomi, membatasi emisi, serta meminimalkan penggunaan sumber daya alam yang tidak terbarukan, membatasi penggunaan sumber daya alam yang terbarukan untuk menjaga kualitas, menggunakan dan memperbaiki bagian-bagiannya, meminimalkan penggunaan lahan dan produksi yang menyebabkan kebisingan.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan berdasarkan metodologi penelitian tahap awal yaitu identifikasi masalah, rumusan masalah, pengumpulan data baik data sekunder dan data primer, pengolahan dan analisis data, dalam menganalisis data pada penelitian ini dilakukan menggunakan acuan Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia (PKJI) 2023 dan Penetapan tingkat pelayanan menggunakan pedoman Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 96 Tahun 2015. Kemudian penyusunan alternatif pemecahan masalah, serta membuat rekomendasi pemecahan masalah berupa peningkatan kinerja ruas jalan, usulan lahan *off street*, dan pengadaan kelengkapan fasilitas jalan. Selanjutnya dapat diambil kesimpulan dan saran yang sesuai dengan kondisi di ruas Jalan Kantor Pos Kecamatan Arjawinangun, Kabupaten Cirebon. Berikut ini merupakan Diagram alir penelitian dapat dilihat pada **Gambar 1**.



Gambar 1. Diagram Alir Penelitian

ANALISIS DAN PEMECAHAN MASALAH

Analisis Kondisi Eksisting Kinerja Ruas Jalan

Dalam melakukan analisis kinerja ruas jalan penelitian di Jl. Kantor Pos, Kecamatan Arjawinangun dilakukan dengan menggunakan acuan Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia (PKJI) 2023. Aspek yang ditinjau dalam melakukan penilaian kinerja lalu lintas untuk setiap ruas jalan yang dikaji adalah kapasitas, volume, *V/C ratio*, kecepatan, dan juga kepadatan Untuk lebih jelasnya, kinerja ruas Jl. Kantor Pos, Kecamatan Arjawinangun pada kondisi saat ini dapat dilihat pada **Tabel 1**.

Tabel 1. Kinerja Ruas Jalan Kantor Pos, Kecamatan Arjawinangun

| Nama Ruas Jalan | Volume (smp/jam) | Kapasitas Jalan (smp/jam) | <i>V/C ratio</i> | Kecepatan (km/jam) | Kepadatan (smp/km) |
|-----------------|------------------|---------------------------|------------------|--------------------|--------------------|
| Jl. Kantor Pos | 1394,75 | 1924,44 | 0,72 | 25 | 55 |

Sumber: Hasil Analisis, 2024

Berdasarkan **Tabel 1** dapat diketahui bahwa kinerja ruas jalan di Jl. Kantor Pos, Kecamatan Arjawinangun memiliki kinerja ruas jalan yaitu *V/C Ratio* 0,72 dengan kecepatan rata-rata perjalanan

25 km/jam, dan memiliki kepadatan 55 smp/km. Hal tersebut dipengaruhi oleh hambatan samping yang tinggi yakni terdapat parkir di badan jalan pada ruas jalan yang dapat mengurangi kapasitas jalan dan menghambat arus lalu lintas.

Analisis Kebutuhan Fasilitas Parkir

Dalam melakukan analisis kebutuhan fasilitas parkir penelitian di Kawasan Simpang Anyer dilakukan dengan menggunakan acuan Keputusan Dirjenhubdat No 272 Tahun 1996. Terdapat kebutuhan fasilitas parkir *off street* sehingga dilakukan survei patroli parkir terlebih dahulu untuk mencari data jumlah kendaraan parkir *on street* kemudian dilanjutkan analisis kebutuhan fasilitas parkir *off street*. Karena diketahui bahwa di Jl. Kantor Pos, Kecamatan Arjawinangun banyak kendaraan yang parkir di badan jalan sehingga menimbulkan hambatan samping dan menghambat lalu lintas maka dibutuhkan fasilitas parkir *off street* di Jl. Kantor Pos, Kecamatan Arjawinangun. Untuk lebih jelasnya, kebutuhan fasilitas parkir *off street* di Jl. Kantor Pos, Kecamatan Arjawinangun pada kondisi saat ini dapat dilihat pada **Tabel 2** dan **Tabel 3**.

Tabel 2. Kebutuhan Parkir

| Nama Ruas Jalan | Lama Survei (jam) | Kapasitas Parkir | | Volume Parkir | | Akumulasi Parkir | |
|-----------------|-------------------|------------------|-------|---------------|-------|------------------|-------|
| | | Motor | Mobil | Motor | Mobil | Motor | Mobil |
| Jl. Kantor Pos | 12 | 67 | 6 | 444 | 129 | 40 | 6 |

Sumber: Hasil Analisis, 2024

Tabel 3. Kebutuhan Parkir

| Nama Ruas Jalan | Durasi Parkir (menit) | | Tingkat Pergantian Parkir | | Indeks Parkir | |
|-----------------|-----------------------|-------|---------------------------|-------|---------------|-------|
| | Motor | Mobil | Motor | Mobil | Motor | Mobil |
| Jl. Kantor Pos | 36 | 29 | 6,66 | 21,50 | 60 | 100 |

Sumber: Hasil Analisis, 2024

Berdasarkan **Tabel 2** dan **Tabel 3** dapat diketahui kebutuhan parkir eksisting dengan indikator kapasitas parkir, volume parkir, akumulasi parkir, durasi parkir, tingkat pergantian parkir, dan indeks parkir. Hal tersebut sebagai data kebutuhan lahan parkir usulan parkir *off street*.

Pemecahan Masalah

Berdasarkan hasil analisis kondisi eksisting kinerja lalu lintas dan kebutuhan parkir di Jl. Kantor Pos, Kecamatan Arjawinangun. Berdasarkan hal tersebut, maka perlu dilakukan upaya peningkatan kinerja ruas jalan.

1. Usulan Penataan Parkir

Upaya penataan parkir sebagai usulan pemecahan terkait adanya parkir di badan jalan sehingga menimbulkan hambatan samping dan menghambat lalu lintas. Oleh karena itu, dibutuhkan penataan parkir berupa fasilitas parkir *off street*. Berikut kebutuhan lahan parkir kebutuhan fasilitas parkir *off street* di Jl. Kantor Pos, Kecamatan Arjawinangun dapat dilihat pada **Tabel 4**.

Tabel 4. Kebutuhan Lahan Parkir

| Nama Ruas Jalan | Sudut Parkir | | Satuan Ruang Parkir (m ²) | | Total Luas Lahan Parkir | |
|-----------------|--------------|-------|---------------------------------------|-------|-------------------------|-------|
| | Motor | Mobil | Motor | Mobil | Motor | Mobil |
| Jl. Kantor Pos | 90 | 0 | 27 | 3 | 140 | 58 |
| | Total | | | | 197 | |

Sumber: Hasil Analisis, 2024

Berdasarkan **Tabel 4** dapat diketahui kebutuhan lahan parkir masing-masing kendaraan yaitu motor 140 m² dan mobil 58 m² dengan total kebutuhan lahan parkir seluruhnya adalah 197 m². Selanjutnya diketahui bahwa terdapat ketersediaan lahan 448 m² maka bisa dilakukan upaya penataan parkir berupa pemindahan parkir di badan jalan ke fasilitas parkir di luar badan jalan. Oleh karena itu, dapat menjadi usulan atau solusi untuk mengurangi hambatan samping yang terdapat di ruas jalan sehingga meningkatkan kelancaran lalu lintas di Jl. Kantor Pos, Kecamatan Arjawinangun. Setelah dilakukan analisis kebutuhan lahan parkir selanjutnya mendesain fasilitas parkir *off street* sebagai usulan dari pemindahan atau pelarangan parkir *on street* yang menimbulkan hambatan samping yang tinggi di badan jalan sehingga menghambat lalu lintas.

2. Usulan Penyediaan Perlengkapan Fasilitas Jalan

Upaya penyediaan perlengkapan fasilitas jalan sebagai usulan pemecahan terkait pemindahan parkir *on street* ke *off street* sehingga diperlukan penyediaan perlengkapan fasilitas jalan berupa pemberian rambu pada ruas jalan, pemberian marka jalan, perbaikan jalan eksisting, dan penyediaan fasilitas penyeberangan pejalan kaki. Hal tersebut sebagai upaya dari adanya usulan pemindahan parkir *on street* ke *off street* dan peningkatan keselamatan jalan.

Perbandingan Kinerja Ruas Jalan Eksisting Dengan Usulan

Berdasarkan hasil analisis pada pemindahan parkir *on street* ke *off street* diperoleh perbedaan kinerja ruas jalan pada Jl. Kantor Pos, Kecamatan Arjawinangun dapat dilihat pada **Tabel 5** dan **Tabel 6**.

Tabel 5. Kinerja Ruas Jalan Sebelum Penanganan

| Nama Jalan | Sebelum Penanganan (Eksisting) | | | | |
|----------------|--------------------------------|--------------------|----------------------|-----------|-----------|
| | Volume Survei (kend/jam) | Kecepatan (km/jam) | Kepadatan (kend/jam) | Kapasitas | V/C ratio |
| Jl. Kantor Pos | 1394,75 | 25 | 55 | 1924,44 | 0,72 |

Sumber: Hasil Analisis, 2024

Tabel 6. Kinerja Ruas Jalan Setelah Penanganan

| Nama Jalan | Sebelum Penanganan (Eksisting) | | | | |
|----------------|--------------------------------|--------------------|----------------------|-----------|-----------|
| | Volume Survei (kend/jam) | Kecepatan (km/jam) | Kepadatan (kend/jam) | Kapasitas | V/C ratio |
| Jl. Kantor Pos | 1394,75 | 40 | 35 | 2289,84 | 0,61 |

Sumber: Hasil Analisis, 2024

Berdasarkan **Tabel 5** dan **Tabel 6** menunjukkan bahwa kinerja jalan pada wilayah kajian setelah dilakukan usulan penanganan berupa pemindahan parkir *on street* menjadi *off street*. Usulan ini dapat meningkatkan kinerja ruas jalan pada Jl. Kantor Pos, Kecamatan Arjawinangun khususnya. Dapat dilihat pada kecepatan tiap ruas jalan mengalami peningkatan, kenaikan kecepatan tiap ruas bervariasi dan kepadatan menurun.

KESIMPULAN

Kinerja eksisting dari ruas Jalan Kantor Pos memiliki V/C Ratio sebesar 0,72, kecepatan 25 km/jam dan kepadatan sebesar 55 kend/jam

Analisis usulan penataan lalu lintas dengan penataan parkir dari *on street* menjadi *off street*, dan dilarang berjualan di bahu hingga badan jalan.

Desain layout setelah penataan lalu lintas telah digambarkan pada gambar V.13 dengan menerapkan usulan hasil analisis yang telah dilakukan dengan penambahan rambu lalu lintas agar penataan lalu lintas dapat diketahui oleh masyarakat dan kinerja ruas jalan setelah dilakukan evaluasi kinerja lalu lintas mendapatkan hasil yang lebih baik dari sebelumnya, V/C ratio mengalami penurunan yang awalnya 0,72 menjadi 0,61 dan kapasitas ruas jalan tersebut mengalami peningkatan yang awalnya 1924,44 smp/jam menjadi 2289,84 smp/jam.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Dinas Perhubungan Kabupaten Cirebon dan organisasi perangkat daerah yang telah membantu dalam proses pengumpulan data penelitian ini, serta pihak-pihak yang telah membantu dalam melakukan penelitian sehingga penelitian dapat terwujud. Penelitian ini juga didukung oleh Program Studi Diploma III Manajemen Transportasi Jalan, Politeknik Transportasi Darat Indonesia-STTD, Bekasi, Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

RIRI FAUSARI ZAENAL T. (2019). *ANALISA KARAKTERISTIK DAN KEBUTUHAN RUANG PARKIR (STUDI KASUS: NEW MAKASSAR MALL)*.

Puriyadi Argo Putrato, Sri Rejeki Laku Utami, & Muhammad Bagus Setiawan. (2021). *ANALISIS KEBUTUHAN DAN PENATAAN LAHAN PARKIR DI PASAR PEGANDON, KABUPATEN KENDAL*.

Pedoman Kapastias Jalan Indonesia - Direktorat Jenderal Bina Marga (Issue 021). (2023).

Indri Titirlolobi Lintong Elisabeth, A., & Timboeleng, J. A. (2016). *ANALISA KINERJA RUAS JALAN HASANUDDIN KOTA MANADO*.

Clarkson H, O. (1999). *Teknik Jalan Raya*.

PERATURAN MENTERI PERHUBUNGAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR PM 13 TAHUN 2014 TENTANG RAMBU LALU LINTAS. (2014).

PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA NOMOR 32 TAHUN 2011 TENTANG MANAJEMEN DAN REKAYASA, ANALISIS DAMPAK, SERTA MANAJEMEN KEBUTUHAN LALU LINTAS. (2011).

PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA NOMOR 43 TAHUN 1993 TENTANG PRASARANA DAN LALU LINTAS JALAN. (1993).

Venny F. Lamani. (2013). *ANALISIS KINERJA DAN KAPASITAS ARUS LALU LINTAS PADA RUAS JALAN ACHMAD NADJAMUDDIN KOTA GORONTALO.*

Simonds, 1983. (n.d.).

UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 38 TAHUN 2004 TENTANG JALAN. (2004).

UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 29 TAHUN 2009 TENTANG PERUBAHAN ATAS UNDANG-UNDANG NOMOR 15 TAHUN 1997 TENTANG KETRANSMIGRASIAN. (2009).